

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Penelitian Kuantitatif Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (bisa lebih dari satu variabel), pengumpulan data menggunakan instrument penelian seperti penyebaran kuesioner atau angket, analisis data dengan menggunakan statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Statistik deskriptif yang lazim dikenal dengan istilah statistik deduktif, statistik sederhana, dan *descriptive statistics*, adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan (Sholikhah, 2016)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari religiusitas adalah Menjalankan aturan sesuai dengan norma dan kepercayaan, mampu nyai hubungan yang baik dengan tuhan dan berperilaku baik dengan sesama manusia. Dalam penelitian ini religiusitas akan diukur berdasarkan aspek-aspek dari Huber & Huber (dalam Suryadi, 2017) religiusitas memiliki 5 aspek yaitu *intellectual, ideology, public practice, private practice, religious experience*.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Azwar, (2020) populasi dalam penelitian diartikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki beberapa ciri atas karakteristik bersama yang membedakannya dengan kelompok subjek lain.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku FWB di Karawang yang berjumlah 149 orang dan berada pada rentan usia 18 sampai dengan 45 tahun.

Karena jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{1 - \alpha / 2 d^2}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel yang diperlukan
 $Z_{1-\alpha/2}^2$ = Derajat kepercayaan (95%, Z=1,96).
 P = Maksimal estimasi (50% = 0,5).
 D = alpha/besar toleransi kesalahan (10% = 0,1).

Jumlah sampel yang akan diambil dalam peneitian ini adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,01}$$

$n = 96,04$, dibulatkan menjadi 100 orang.

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus di atas sebanyak 96,04 yang akan dibulatkan menjadi 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif dalam bidang psikologi menggunakan instrument skala dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian diperlukan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel Religiusitas. Model skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Variabel yang akan diukur, aspeknya dijabarkan menjadi indikator perilaku, kemudian indikator perilaku tersebut akan dijadikan sebagai tolok ukur dalam pembuatan aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk kuesioner Religiusitas diukur dengan menggunakan skala kontinum dengankategorisasi jawaban Sangat Tidak Terjadi, Sangat Jarang, Cukup Sering, Selalu.

Tabel 1. Skoring aitem Religiusitas

No	Kategori	Skoring <i>Favorable</i>	Skoring <i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini menggunakan skala yang dimodifikasi dari skala *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) Huber & Huber (Suryadi, 2017). Item dalam skala ini berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* adalah item yang memiliki nilai tertinggi pada pernyataan “Sangat Setuju” dan penilaian terendah pada pernyataan “Sangat Tidak Setuju”. Sementara item *unfavorable* adalah item yang memiliki nilai tertinggi pada pernyataan “Sangat Tidak Setuju” dan penilaian terendah pada pernyataan “Sangat Setuju”.

Alat ukur ini menggunakan 5 dimensi dasar yaitu *intellectual, ideology, public practice, private practice, religious experience*

Tabel 2. Blueprint religiusitas

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		Favo	Unfavo	
<i>intellectual</i>	Memiliki pengetahuan, tertarik dengan topik agama	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	7
<i>ideology</i>	Mempercayai tuhan dan ciptaan-Nya, meyakini ajaran agama	8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16	12	9
<i>Public practice</i>	Beribadah berjamaah, merasa beribadah berjamaah penting	17, 18, 19, 20, 21	28	6
<i>Private practice</i>	Beribadah individual, merasa beribadah individual penting	22, 23, 24, 25, 26, 27		6
<i>Religious experience</i>	Merasa adanya kuasa Tuhan, memiliki pengalaman keagamaan	29, 30, 31, 32, 33		5
Total Aitem		30	3	33

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang sudah dirumuskan akan diuji secara statistik, salah satu diantaranya adalah uji normalitas. Persyaratan untuk melakukan uji statistik parametris adalah variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan,

terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Sebuah data dikatakan normal jika nilai normalitasnya adalah $p > 0.05$, jika data kurang dari $p < 0.05$, maka data tersebut tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov* dan bantuan program *SPSS 24.00*.

2. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok terpisah secara terpisah menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2019). Uji kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi, satuan *mean* yang di bagi menjadi kategorisasi dua jenjang (Azwar, 2019). Nilai hitung responden dengan bantuan *SPSS* versi 25, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Kategorisasi

Kategorisasi	Intrepetasi
$X < \mu$	Rendah
$X \geq \mu$	Tinggi

Keterangan:

X : skor mentah sampel

μ : rata-rata distribusi dalam populasi

σ : deviasi standar distribusi populasi